

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PENUMPANG TERHADAP PEMILIHAN MASKAPAI PENERBANGAN DI KOTA TIMIKA

Nur Hikmah*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan Timika, Indonesia
n.hikmah1808@gmail.com

Nely Salu Padang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan Timika, Indonesia
nelysalupadang25@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the socio-economic characteristics of passengers on the choice of airlines in the city of Timika. Where in this study there were six variables including gender, type of work, income, educational status, marital status, and age. The approach used in this study is descriptive statistics in order to provide an overview or description of the object under study. There is a data analysis technique used, namely the chi square of k samples, where the chi square of k samples aims to see the relationship between each research variable and data processing using the SPSS application. The results of the test on the socio-economic characteristics of passengers carried out using the SPSS application obtained the results of the six variables where there was a very significant effect on the six variables because the calculated X^2 value $> X^2$ table. For the gender variable, the pearson chi square value was 11.896, then for the type of work variable, the pearson chi square value was 172,888, for the income variable the pearson chi square value was 32,924, for the educational status variable, the pearson chi square value was 12,370, while the marital status variable obtained a pearson chi square value of 80,043 and the age variable obtained a pearson chi square value of 70,420 meaning that these six variables greatly influence the choice of airlines.

Keywords: Passenger characteristics, Airline, Chi Square.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik sosial ekonomi penumpang terhadap pemilihan maskapai di kota Timika. Dimana pada penelitian ini terdapat enam variabel diantaranya adalah jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendapatan, status pendidikan, status perkawinan, dan usia. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif guna dapat memberikan gambaran atau uraian dari objek yang diteliti. Terdapat teknik analisis data yang digunakan yaitu chi kuadrat k sampel, dimana chi kuadrat k sampel bertujuan untuk melihat hubungan antara tiap variable penelitian dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengujian Karakteristik sosial ekonomi penumpang yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS didapat hasil dari ke enam variabel dimana terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap ke enam variabel karna nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel. Pada variabel jenis kelamin didapat nilai pearson chi square sebesar 11,896, lalu pada variabel jenis pekerjaan di dapat nilai pearson chi square sebesar 172.888, pada variabel pendapatan nilai pearson chi square sebesar 32.924, pada variabel status pendidikan di dapat nilai pearson chi square sebesar 12.370, sedangkan

variabel status perkawinan didapat nilai pearson chi square sebesar 80.043 dan variabel usia didapat nilai pearson chi square sebesar 70.420 artinya dari keenam variabel tersebut sangat mempengaruhi pemilihan dalam memilih maskapai.

Kata Kunci: Karakteristik penumpang, Maskapai, Chi Square.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu daerah ditentukan oleh berbagai hal diantaranya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di daerah tersebut. Salah satu cara untuk mengembangkan ekonomi daerah ialah pengembangan sarana dan prasarana transportasi yang menjadi kewajiban suatu daerah menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang baik agar bias menunjang dan mengembangkan pendapatan ekonomi di daerah tersebut.

Transportasi merupakan proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Prosesnya dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Salah satu moda transportasi yang sangat diminati oleh masyarakat untuk menempuh perjalanan jauh adalah pesawat terbang, karena pesawat terbang dapat melewati lautan dan pegunungan tanpa mengalami hambatan serta dapat menjangkau daerah dengan jarak yang jauh dengan waktu yang lebih cepat jika dibandingkan dengan moda transportasi lainnya seperti kapal laut atau kereta api.

Selain itu, salah satu pengembangan ekonomi yang dilakukan adalah pembangunan infrastruktur bandara dan pembangunan layanan bandara. Pada era globalisasi ini, bandara bukanlah sekedar fasilitas bagi transportasi udara, bandara bisa menjadi sebuah symbol dan gerbang masuk ke suatu kawasan. Maka dari itu bandara bisa menjadi sebuah ikon daerah yang membanggakan bagi daerahnya, hal tersebut dapat dilihat dari cara bandara tersebut melayani penumpang. Desain dan fasilitas yang ditawarkan bandara juga akan sangat berpengaruh. Bandara juga akan menjadi roda penggerak bagi perekonomian masyarakat sekitar, dengan begitu perekonomian masyarakat akan berkembang dengan pesat.

Kualitas layanan merupakan pelayanan terbaik yang dilakukan oleh seseorang, kelompok atau lembaga yang memberi kepuasan bagi pelanggan atau masyarakat dan pada gilirannya kepuasan itu akan menciptakan loyalitas pelanggan atau masyarakat kepada seseorang/kelompok/lembaga yang memberikan pelayanan tersebut. Lebih lanjut dikatakan bahwa pelayanan adalah suatu urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung dengan orang-orang atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan konsumen.

Karakteristik sosial ekonomi menunjukkan sumber daya yang dimiliki seseorang untuk melakukan komunikasi. Ia menunjukkan kemampuan orang memilih saluran dan paret komunikasinya. Perilaku komunikasi bukan cuma dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, tetapi juga oleh faktor lainnya seperti pendidikan, lingkungan dan pergaulan, dan kondisi sosial ekonomi.

Keberadaan Bandar Udara Mozes Kilangin telah membawa andil yang besar bagi perkembangan perekonomian wilayah baik regional maupun nasional, terutama dalam memberikan kemudahan mobilitas bagi para pelaku ekonomi dan masyarakat Kabupaten Mimika dan Kabupaten sekitarnya.

Bandara mozes kilangin yaitu bandara internasional pertama di Timika yang diresmikan pada 18 Juli 2008 oleh Menteri Perhubungan kala itu, Jusman Syafi Djamal, bandara ini tidak terlalu besar, namun punya landasan pacu sepanjang 2.930meter dengan lebar 45meter. Inilah alasan Bandara mozes kilangin memenuhi kualifikasi sebagai bandara internasional. Maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara mozes kilangin juga cukup terbatas, yaitu ada tiga maskapai besar ialah Garuda Indonesia, Sriwijaya, Batik Air.

Berikut akan ditampilkan data jumlah penumpang pesawat rute domestic dari dan ke Timika di Bandar Udara Mozes Kilangin periode January sampai dengan Desember 2020.

Tabel 1.1
Jumlah Penumpang Pesawat Rute Domestik Dari dan Ke Timika
di Bandar Udara Mozes Kilangin Periode January – Desember 2021

Penerbangan Domestik	Jumlah Penumpang Datang	Jumlah Penumpang Berangkat	Jumlah Penumpang Transit
Batik Air	11.635	12.002	0
Garuda	6.990	8.205	1.803
Sriwijaya	5.103	6.310	180
Total	23.728	26.517	1.983

Sumber: Bandar Udara Mozes Kilangin, 2020.

Pemilihan maskapai penerbangan juga didasarkan pada karakteristik dari masyarakat pengguna pesawat terbang ini sendiri, dimana faktor-faktor tersebut terdiri dari karakteristik sosial ekonomi. Karakteristik sosial ekonomi juga disebut sebagai indeks atau ukuran untuk menilai status seseorang, suatu daerah dimana karakteristik tersebut dinilai. Hal ini juga dapat membantu pihak bandar udara untuk mengetahui penumpang berdasarkan karakteristik sosial ekonominya, baik dari Usia, jenis pekerjaan, pendapatan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan.

Beberapa maskapai penerbangan yang turut meramaikan bisnis masing-masing, yang saling bersaing dalam mendapatkan perhatian dan tempat di hati masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pelanggan sebanyak-banyaknya dan meningkatkan permintaan layanan jasa transportasi udara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selain itu, berbagai cara strategi yang dilakukan oleh maskapai agar lebih unggul dibandingkan para pesaingnya. Mulai dari perbedaan harga tiket, waktu, sampe dengan program-program pelayanan pelanggan demi tercapainya kepuasan pada penumpang.

Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti tertarik untuk meneliti terkait: **“Analisis Pengaruh Karakteristik Penumpang Terhadap Pemilihan Maskapai Penerbangan di Kota Timika.”**

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:29) statistik deskriptif adalah ststistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku secara umum. Penelitian ini hendak mendiskripsikan atau Analisis pengaruh karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai penerbangan di Bandara Mimika.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian populasi, maka akan menjadi populasi penelitian adalah; 1) Populasi Subjek, yaitu penumpang maskapai penerbangan di kota Timika. 2) Populasi Responden, yaitu para penumpang dan manajemen maskapai, serta akademisi yang memahami masalah penelitian ini. 3) Populasi Objek, yaitu analisis pengaruh karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai penerbangan di kota Timika.

Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi pengunjung digunakan teknik probability sampling, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Mengingat keterbatasan penulis, maka sampel yang digunakan sebanyak 300 responden dari populasi subjek penelitian.

Berdasarkan sifatnya data dibedakan atas dua, yaitu data kuantitatif dan kualitatif yaitu sebagai berikut: 1) Data kuantitatif adalah karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai penerbangan di Timika terdiri dari usia, jenis pekerjaan, pendapatan. 2) Data kualitatif adalah Data pernyataan dan tanggapan responden Penumpang maskapai penerbangan di Timika yang terdiri dari status perkawinan, jenis kelamin.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan melalui teknik wawancara dan kuesioner. Adapun instrument analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan 2 rumusan masalah; yakni Untuk rumusan masalah pertama digunakan analisis deskriptif menggunakan Uji Chi Kuadrat K sampel dan menghitung menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menganalisis pengaruh karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif guna dapat memberikan gambaran atau uraian dari objek yang diteliti. Terdapat teknik analisis data yang digunakan yaitu chi kuadrat k sampel, dimana chi kuadrat k sampel bertujuan untuk melihat hubungan antara tiap variabel penelitian dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

Analisis Pengaruh Karakteristik Penumpang Terhadap pemilihan maskapai

Karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.1
Karakteristik Penumpang Terhadap Pemilihan Maskapai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Maskapai			Total
		Garuda Indonesia	Batik Air	Sriwijaya	
1	Laki-laki	49	60	43	152
2	Perempuan	59	51	38	148
Total		108	111	81	300

Sumber data: diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 diatas tentang karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan jenis kelamin. Pada jenis kelamin laki-laki terdapat 152 responden lebih banyak dari responden perempuan yakni sebanyak 148. Hal ini berarti berdasarkan jenis kelamin tidak terlalu memiliki perbedaan yang mencolok dalam melakukan penerbangan.

Analisis Chi Kuadrat.

Untuk melakukan analisis pengaruh karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai Garuda Indonesia, Batik Air dan Sriwijaya maka peneliti membuat hipotesis dengan nilai $\alpha = 5\%$ sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi dalam pemilihan maskapai penerbangan.

H_1 : Terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi dalam pemilihan maskapai penerbangan.

Dari hipotesis statistik diatas maka, dirumuskan kriteria yaitu sebagai berikut:

Ho diterima : jika harga X^2 hitung $< X^2$ tabel

Ho ditolak : jika harga X^2 hitung $> X^2$ tabel

Perhitungan menggunakan rumus Chi kuadrat K sampel dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data SPSS untuk variabel jenis kelamin yaitu:

Tabel 5.2
Hasil Analisis Data Menggunakan SPPS Untuk Variabel Jenis Kelamin

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.896 ^a	2	.003
Likelihood Ratio	12.048	2	.002
N of Valid Cases	1021		

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.2 bahwa terhitung nilai chi square sebesar 11,896 dan nilai p-value sebesar 003.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

H_1 : Terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

Karena chi square terhitung lebih besar dari chi square table dan nilai p-value lebih kecil dari alpa maka bias disimpulkan bahwa menolak Ho, menerima H1 yang artinya X^2 hitung $> X^2$ tabel, 11,896 $>$ 3,841, dan nilai nilai asymp sig 0,03 $<$ 0,05, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan maskapai berdasarkan variabel jenis kelamin.

Karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan Jenis Pekerjaan.

Tabel 5.3
Karakteristik Penumpang Terhadap Pemilihan Maskapai Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Maskapai			Total
		Garuda Indonesia	Batik Air	Sriwijaya	

1	Pelajar/mahasiswa	19	10	6	35
2	Pegawai Negeri	3	0	2	5
3	Pegawai Swasta	16	1	5	22
4	Wiraswasta	44	46	46	136
5	Lain-lain	26	54	22	102
Total		108	111	81	300

Sumber data: diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.3 bahwa karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan jenis pekerjaan. Responden terbanyak ada pada jenis pekerjaan wiraswasta yakni sebanyak 136 responden. Hal ini berarti yang sering melakukan perjalanan adalah orang yang berprofesi sebagai wiraswasta.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data SPSS untuk variabel Jenis Pekerjaan yaitu:

Tabel 5.4
Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Untuk Variabel Jenis Pekerjaan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	172.888 ^a	8	.000
Likelihood Ratio	182.284	8	.000
N of Valid Cases	1738		

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.4 bahwa terhitung nilai chi square sebesar 172.888 dan nilai p-value sebesar 000.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

H_1 : Terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

Karena chi square terhitung lebih besar dari chi square table dan nilai p-value lebih kecil dari alpa maka bias disimpulkan bahwa menolak H_0 , menerima H_1 yang artinya X^2 hitung $> X^2$ tabel, 172,888 $> 3,841$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan maskapai berdasarkan variabel jenis pekerjaan.

Karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan Jenis Pendapatan.

Tabel 5.5
Karakteristik Penumpang Terhadap Pemilihan Maskapai Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Maskapai	Total
----	------------	----------	-------

		Garuda Indonesia	Batik Air	Sriwijaya	
1	< Rp 2.000.000	22	40	24	86
2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	13	9	9	31
3	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	28	26	20	74
4	> Rp. 4.000.000	45	36	28	109
Total		108	111	81	300

Sumber data: diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.5 yaitu karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan pendapatan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang memiliki frekuensi terbanyak yakni pada pendapatan yang lebih besar dari Rp 4.000.000 sebanyak 109 responden.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data SPSS untuk variabel Pendapatan yaitu:

Tabel 5.6
Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Untuk Variabel Pendapatan
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	32.924 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	35.239	6	.000
N of Valid Cases	1379		

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.6 bahwa terhitung nilai chi square sebesar 32.924 dan nilai p-value sebesar 000.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

H_1 : Terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

Karena chi square terhitung lebih besar dari chi square table dan nilai p-value lebih kecil dari alpa maka bias disimpulkan bahwa menolak H_0 , menerima H_1 yang artinya X^2 hitung $> X^2$ tabel, 32,924 $>$ 3,841. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan maskapai berdasarkan variabel pendapatan.

Karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tabel 5.7
Karakteristik Penumpang Terhadap Pemilihan Maskapai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Maskapai			Total
		Garuda Indonesia	Batik Air	Sriwijaya	
1	SD	0	0	0	0
2	SMP	1	0	0	1
3	SMA	52	62	43	157
4	D3/S1	55	49	38	142
Total		108	111	81	300

Sumber data: diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.7 tentang karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan tingkat pendidikan yaitu responden yang terbanyak ada pada kategori tingkat pendidikan SMA terdapat 157 responden, sedangkan pada tingkat pendidikan D3 / S1 terdapat 142 responden. Hal ini berarti yang rata-rata melakukan perjalanan adalah semua responden yang telah tamat tingkat pendidikan SMA.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data SPSS untuk variabel Tingkat Pendidikan yaitu:

Tabel 5.8
Hasil Analisis Data Menggunakan SPPS Untuk Variabel Tingkat Pendidikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.370 ^a	4	.015
Likelihood Ratio	12.852	4	.012
N of Valid Cases	1914		

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.8 bahwa terhitung nilai chi square sebesar 12,370 dan nilai p-value sebesar 0,15.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

H_1 : Terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

Karena chi square terhitung lebih besar dari chi square table dan nilai p-value lebih kecil dari alpa maka bias disimpulkan bahwa menolak H_0 , menerima H_1 yang artinya X^2 hitung $> X^2$ tabel, 12,370 $>$ 3,841. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan maskapai berdasarkan variabel status pendidikan.

Karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan Status Perkawinan.

Tabel 5.9
Karakteristik Penumpang Terhadap Pemilihan Maskapai Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Maskapai			Total
		Garuda Indonesia	Batik Air	Sriwijaya	
1	Belum menikah	64	81	67	212
2	Menikah	38	28	14	80
3	Janda/Duda	6	2	0	8
Total		108	111	81	300

Sumber data: diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan status pernikahan. Pada kategori belum menikah yang paling banyak frekuensinya yakni 212. Artinya pada usia ini lah yang sering melakukan perjalanan dengan menggunakan pesawat.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data SPSS untuk variabel Status Perkawinan yaitu:

Tabel 5.10
Hasil Analisis Data Menggunakan SPPS Untuk Variabel Status Perkawinan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	80.043 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	86.196	6	.000
N of Valid Cases	969		

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.10 bahwa terhitung nilai chi square sebesar 80,043 dan nilai p-value sebesar 0,000.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

H_1 : Terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

Karena chi square terhitung lebih besar dari chi square table dan nilai p-value lebih kecil dari α maka bias disimpulkan bahwa menolak H_0 , menerima H_1 yang artinya X^2 hitung $> X^2$ tabel, $80,043 > 3,841$.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan maskapai berdasarkan variabel status perkawinan.

Karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan Usia.

Tabel 5.11
Karakteristik Penumpang Terhadap Pemilihan Maskapai Berdasarkan Usia

No	Usia	Maskapai			Total
		Garuda Indonesia	Batik Air	Sriwijaya	
1	20 - 25 Tahun	51	44	28	123
2	25 - 30 Tahun	33	54	45	132
3	30 - 40 Tahun	20	12	7	39
4	>40 Tahun	4	1	1	6
Total		108	111	81	300

Sumber data: diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.11 karakteristik penumpang terhadap pemilihan maskapai berdasarkan usia. Pada kategori pertama usia 20 tahun sampai dengan 25 tahun dari total 123 dan pada kategori kedua yaitu umur 25 tahun sampai dengan 30 tahun dari total 132 responden yang melakukan perjalanan terbanyak.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data SPSS untuk variabel Usia yaitu:

Tabel 5.12
Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Untuk Variabel Usia

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	70.240 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	67.769	6	.000
N of Valid Cases	1101		

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.12 bahwa terhitung nilai chi square sebesar 70,240 dan nilai p-value sebesar 0,000.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

H_1 : Terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi berdasarkan jenis kelamin dalam pemilihan maskapai penerbangan.

Karena *chi square* terhitung lebih besar dari *chi square table* dan nilai *p-value* lebih kecil dari α maka bias disimpulkan bahwa menolak H_0 , menerima H_1 yang artinya X^2 hitung $> X^2$ tabel, 70,240 $> 3,841$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan maskapai berdasarkan variabel usia.

Karakteristik sosial ekonomi menunjukkan sumber daya yang dimiliki seseorang untuk melakukan komunikasi. Ia menunjukkan kemampuan orang memilih saluran dan parnet komunikasinya. Perilaku komunikasi bukan cuma dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, tetapi juga oleh faktor lainnya seperti pendidikan, lingkungan dan pergaulan, dan kondisi sosial ekonomi.

Pemilihan maskapai penerbangan juga didasarkan pada karakteristik dari masyarakat pengguna pesawat terbang ini sendiri, dimana faktor-faktor tersebut terdiri dari karakteristik sosial ekonomi. Karakteristik sosial ekonomi juga disebut sebagai indeks atau ukuran untuk menilai status seseorang, suatu daerah dimana karakteristik tersebut di nilai. Hal ini juga dapat membantu pihak bandar udara untuk mengetahui penumpang berdasarkan karakteristik sosial ekonominya, baik dari Usia, jenis pekerjaan, pendapatan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan.

Beberapa maskapai penerbangan yang turut meramaikan bisnis masing-masing, yang saling bersaing dalam mendapatkan perhatian dan tempat di hati masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pelanggan sebanyak-banyaknya dan meningkatkan permintaan layanan jasa transportasi udara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Karakteristik sosial ekonomi menunjukkan sumber daya yang dimiliki seseorang untuk melakukan komunikasi. Ia menunjukkan kemampuan orang memilih saluran dan parnet komunikasinya. Perilaku komunikasi bukan cuma dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, tetapi juga oleh faktor lainnya seperti pendidikan, lingkungan dan pergaulan, dan kondisi sosial ekonomi.

Pemilihan maskapai penerbangan juga didasarkan pada karakteristik dari masyarakat pengguna pesawat terbang ini sendiri, dimana faktor-faktor tersebut terdiri dari karakteristik sosial ekonomi. Karakteristik sosial ekonomi juga disebut sebagai indeks atau ukuran untuk menilai status seseorang, suatu daerah dimana karakteristik tersebut di nilai. Hal ini juga dapat membantu pihak bandar udara untuk mengetahui penumpang berdasarkan karakteristik sosial ekonominya, baik dari jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendapatan, status pendidikan, status perkawinan, dan usia.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS di dapatkan hasil dari ke enam variabel dimana terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap ke enam variabel karna nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel. Pada variabel jenis kelamin didapat nilai pearson *chi square* sebesar 11,896, lalu pada variabel jenis pekerjaan di dapat nilai pearson *chi square* sebesar 172.888, pada variabel pendapatan nilai pearson *chi square* sebesar 32.924, pada variabel status pendidikan di dapat nilai pearson *chi square* sebesar 12.370, sedangkan variabel status perkawinan di dapat nilai pearson *chi square* sebesar 80.043 dan variabel usia di dapat nilai pearson *chi square* sebesar 70.420 artinya dari keenam variabel tersebut sangat mempengaruhi pemilihan dalam memilih maskapai itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa; terdapat pengaruh karakteristik responden terhadap pemilihan maskapai penerbangan di Kabupaten Mimika. Ada enam karakteristik responden yang dinilai dalam penelitian ini yakni jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendapatan, status pendidikan, status perkawinan dan usia memiliki hasil yang sangat signifikan dalam melakukan pemilihan maskapai itu sendiri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut: 1) Berdasarkan kesimpulan bahwa karakteristik responden penumpang sangat mempengaruhi pemilihan maskapai penerbangan, untuk itu diharapkan pada masa mendatang pihak maskapai penerbangan semakin meningkatkan pelayanan yang lebih signifikan dari data karakteristik responden. 2) Berdasarkan kesimpulan juga diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seperti, rute penerbangan, harga tiket yang terjangkau, pemasaran manajemen serta fasilitas yang di tawarkan maskapai penerbangan, oleh karena itu diharapkan pihak maskapai penerbangan melakukan tinjauan ulang dan perencanaan yang mendalam untuk mengetahui hal-hal apa saja yang paling dibutuhkan oleh para pelanggan maskapai penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. Dasar-dasar Ekonomi Transportasi. Graha Ilmu.Yogyakarta, Hal.7,8,9,12,36,39,40.
- Afiyah, Noor. 2006. Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk di Pemukiman Sekitar Pasar dan Terminal. Pecangaan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret.Hal.47,48.
- Durrha, Inka, Fara. 2018. Peramalan Jumlah Penumpang Pesawat di Bandara Sultan Iskandar Muda dengan Metode SARIMA. Jurusan Statistik, FMIPA, Universitas Syiah Kuala.Hal.4.Vol.1,No.1 Juni 2018,Periode 01-11.
- Fatima, Siti. 2019. PENGANTAR TRANSPORTASI. Ds. Pulung, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo. Myria Publisier.Hal.17,40,66.
- Irawan, Handi 2007.Smarter Marketing Moves, Membangun keunggulan melalui informasi, komunikasi, dan produk.
- Khaerunisa. 2017. Pengaruh Bandara Internasional Sultan Hasanudin Terhadap Pengembangan Spasial di Sekitarnya. Jurusan Teknik Perancangan Wilayah dan Kota, Fakultas SAINS dan Teknologi, UIN Alahudin Makassar.Hal.10.
- Lestari, Tita Restiana, Caecilia. 2018. Peran Kepuasan Kerja Sebagai Mediator Pengaruh Usia, Gender, Status Perkawinan, Pendidikan dan Masa Kerja Terhadap Intention To Leave. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Darma Yogyakarta.Hal.19.
- Sudaryono. 2016. Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi. Edisi I. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta, Hal.78.
- Sugiyono. 2017. Statistik Untuk Peneltian. CV Alvabeta. Jl. Geger kalong Hilir No. 48 Bandung. Hal.29.
- Sugiyono. 2015. Statistik Non parametris Untuk Penelitian. Penerbit cv Alfabeta. Jl. Geger kalong Hilir No.

- 84 Bandung. Hal.237.
- Siswanto,Eddy. 2014. "Analisis Pengaruh Subsidi Angkutan Udara Printis Terhadap Pergerakan Penumpang Rute Timika Agimuga (PP) Priode Tahun 2003-3012 Di Kabupaten Mimika." *Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Jembatan Bulan*.Hal.16.
- Simbolan, Masry, Marigan MM. 2003. Ekonomi Transportasi. Penerbit Ghalia Indonesia. Jl. Pramuka Raya No. 4 Jakarta.Hal.1
- Siregar, Syofian M.M. 2020. Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif. Penerbit PT Bumi Aksara. Jl. Sawo Raya, No. 18, Jakarta 13220.
- Rangkuti, F. (2015) *Personal swot analysis*: peluang di balik setiap kesulitan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal.1, 199.
- Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran. Edisi III. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.Hal.3,17,21,22.
- Ujang, Sumarwan. (2004). Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wijaya, Kurnia, Nurlita. 2020. Hubungan Karakteristik Individu, Aktivitas Fisik, dan Gaya Hidup dengan Tingkat Kebugaran Fisik pada Lansia. Fakultas Keperawatan Universitas Air langga.Hal 48. Vol 4.no.2 agustus 2019.